



## **Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Penggunaan *Software* Sistem Informasi Akuntansi dalam Menilai Kinerja Keuangan UMKM**

*The Effect of Understanding Financial Literacy and the Use of Accounting Information System Software in Assessing the Financial Performance of MSMEs*

**Citra Anggreani<sup>1</sup>, Falikhatun<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Sebelas Maret, Kota Surakarta  
Corresponding author : [agnescitra28@student.uns.ac.id](mailto:agnescitra28@student.uns.ac.id), [falie.feuns17@gmail.com](mailto:falie.feuns17@gmail.com)

### **Abstrak**

Sebagai tulang punggung perekonomian, maka Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) harus tangguh terhadap daya saing. Dengan begitu, UMKM akan terinspirasi untuk meluncurkan berbagai macam usaha baru yang inovatif, yang pasti akan mencapai kesuksesan besar yaitu kinerja yang sangat baik. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menunjukkan, melalui bukti empiris, bahwa UMKM dapat memperoleh manfaat dari peningkatan literasi keuangan dan penggunaan *software* sistem informasi akuntansi yang lebih baik. Informasi kuantitatif dikumpulkan untuk penelitian ini menggunakan kuesioner *Google Forms* dan teknik *purposive sampling*. Sebanyak 209 responden mewakili Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) di seluruh Indonesia yang memanfaatkan teknologi dan digitalisasi dalam proses produksinya. Analisis dalam penelitian ini menggunakan PLS-SEM (*partial Least Squares Structure Equation Model*). Studi ini menunjukkan bahwa semua variable yaitu literasi keuangan dan penggunaan *software* sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dari kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM).

**Kata Kunci** : UMKM, Literasi Keuangan, Penggunaan *Software* Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Keuangan.

### **Abstract**

*As the backbone of the economy, Micro, Small And Medium Enterprises (MSMEs) must be resilient to competitive. That way, MSMEs will be inspired to launch various kinds of innovative new businesses, which will definitely achieve great success i.e excellent performance. The main aim of this research is to show, through empirical evidence, that MSMEs can benefit from increased financial literacy and better use of accounting information system software. Quantitative information was collected for this research using a Google Forms questionnaire and purposive sampling technique. The 209 respondents represent Micro, Small And Medium enterprises (MSMEs) throughout Indonesia that utilize technology and digitalization in their manufacturing processes. The analysis in this research uses PLS-SEM (partial Least Squares Structure Equation Model). This study shows that all variables, namely from financial literacy and the use of accounting information system software, have a positive and significant influence on the financial performance of Micro, Small And Medium enterprises (MSMEs).*

**Keywords** : MSMEs, Financial Literacy, Use Of Accounting Information System Software, Financial Performance.

## **PENDAHULUAN**

Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia dan pendorong utama pertumbuhan lapangan kerja di seluruh negeri. Pada tahun 2018, UMKM memberikan kontribusi sebesar 60,34 % terhadap PDB,

dan pada tahun ini diperkirakan pertumbuhannya mencapai 65 % atau sekitar 2.394,5 triliun rupiah (Ingratubun, 2019). Karena sektor ini merupakan salah satu dari sedikit sektor industri yang tidak terkena dampak resesi global, maka usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat membantu memulihkan stabilitas perekonomian global.

UMKM di Indonesia hanya dapat tumbuh jika mereka memiliki sumber daya untuk tetap bertahan dan keterampilan untuk bersaing dengan perusahaan besar. Hal ini tentunya akan membantu berkembangnya usaha mikro, kecil, dan menengah. Mengingat luasnya dampak UMKM, para peneliti harus membantu pemilik usaha mengadopsi praktik terbaik dalam manajemen untuk meningkatkan efisiensi (Williams et al., 2018)). Ada banyak faktor di luar kendali perusahaan yang mempengaruhi keberhasilan usaha kecil, menengah, atau mikro, antara lain permodalan, sumber daya manusia, dan saluran distribusi. Literasi keuangan menjadi titik awal evaluasi keberhasilan UMKM. Pengelolaan keuangan yang lebih baik dapat dicapai melalui peningkatan literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi para pengelola dan pemilik UMKM. Seperti yang diungkapkan oleh Gunawan et al., (2023), pemilik UMKM yang paham terkait literasi keuangan, akan cenderung tidak melakukan kesalahan yang merugikan dalam keuangan usahanya, seperti mengeluarkan uang secara berlebihan, gagal menabung untuk masa depan, dan mengalokasikan kreditnya secara tidak tepat. Diketahui bahwa pemahaman pemilik bisnis terhadap literasi keuangan sangat berkorelasi langsung dengan keberhasilan perusahaan mereka (Anshika et al., 2021).

Pemanfaatan *software* sistem informasi akuntansi menjadi pertimbangan kedua. Karena penghitungannya dilakukan secara otomatis, penerapan *software* sistem informasi akuntansi untuk UMKM dapat membantu dalam hal menghemat waktu dan meningkatkan keandalan data keuangan yang dihasilkan. Penerapan *software* sistem informasi akuntansi di era Milenial mudah digunakan karena desain sistemnya yang sudah familiar terbukti mempengaruhi kinerja masing-masing UMKM (Mokodompit & Wuriasih, 2017).

#### **a. Tujuan Penelitian**

Menilai kinerja keuangan UMKM dengan bantuan literasi keuangan dan penggunaan *software* sistem informasi akuntansi dengan mengumpulkan bukti empiris atas hubungan keduanya tersebut.

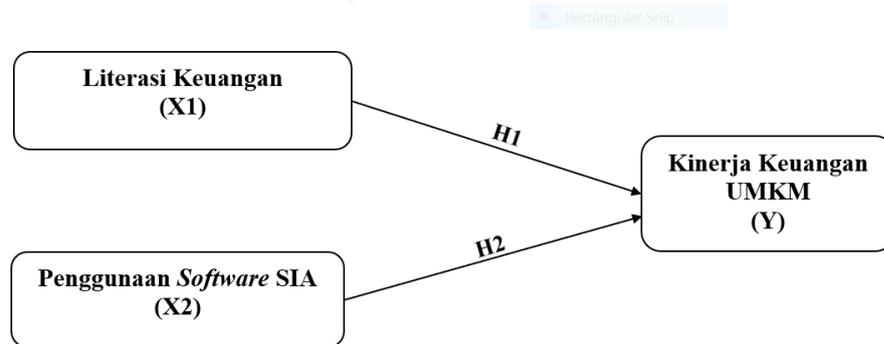
#### **b. Landasan Teori**

*Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang didasarkan pada gagasan bahwa seseorang dapat termotivasi untuk mengubah perilakunya dengan mengubah keyakinannya. Menurut Fishbein & Ajzen, (1975) metode-metode dalam teori perilaku terencana dapat diterapkan baik pada bentuk perilaku umum maupun khusus. Para peneliti akan menerapkan teori ini dalam mencari jawaban atas permasalahan di bidang perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan temuan tersebut, kita mengetahui bahwa tingkah laku seseorang timbul dari adanya niat (Ajzen & Fishbein, 2005). Ada sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap keterbukaan ini, namun fokus penelitian ini adalah pada literasi keuangan.

Menurut Adams et al., (1992) *Perceived Usefulness Theory*, orang akan terpengaruh secara positif oleh sesuatu ketika mereka yakin bahwa menggunakannya akan mempunyai konsekuensi positif bagi mereka. Menurut teori ini, peneliti akan mengkaitkan penggunaan *software* sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja bisnis karena membantu manajer dalam membuat keputusan keuangan yang lebih tepat.

## KERANGKA PENELITIAN

Gambar 1:  
Kerangka Penelitian



H1 : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

H2 : Penggunaan *Software* Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

## METODE

### Metode Pengumpulan Data, Populasi, dan Sampel

Informasi kuantitatif menjadi sumber utama penelitian ini. Data primer merupakan informasi dan sumber data penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di seluruh Indonesia yang memanfaatkan digitalisasi dan teknologi dalam proses produksinya. Istilah pengambilan sampel bertujuan mengacu pada metode penentuan ukuran sampel yang mempertimbangkan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM percetakan, fotografi, desain interior, dan layanan konsultasi virtual hanyalah beberapa industri yang diwakili.

Link *Google Forms* digunakan untuk menyebarkan survei kuesioner kepada subjek penelitian UMKM dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, tanggapan peserta terhadap kuesioner dikuantifikasi menggunakan skala Likert. Dokumentasi digunakan untuk metode pengumpulan data kedua dalam penelitian ini. Laporan ini disusun dari data yang dikumpulkan berupa kuesioner yang diberikan kepada partisipan penelitian. Analisisnya juga akan mencakup dokumentasi, berupa data yang dikumpulkan dan dicatat dari tanggapan kuesioner.

### Pengukuran Variabel

Skala Likert digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Responden dalam metode ini menilai berbagai faktor dalam skala 1 hingga 5. Sugiyono, (2019) menjelaskan bahwa skala Likert adalah alat untuk mengukur bagaimana perasaan orang terhadap sesuatu (atau bagaimana perasaan orang lain terhadapnya). Penentuan penulis terhadap fenomena ini hanya didasarkan pada kumpulan literatur yang disebutkan di atas.

### Teknik Analisis Data

*Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS 3.2.9 digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini. Dua komponen utama analisis PLS-SEM adalah model pengukuran *inner model* atau *outer model* (Ghozali, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data penelitian ini dikumpulkan selama 16 hari, mulai tanggal 15 hingga 31 Agustus 2023. Pelaku UMKM di seluruh Indonesia yang memanfaatkan teknologi dan digitalisasi dalam proses produksinya merupakan responden penelitian. Sebagian besar responden adalah pemilik atau pelaku Usaha Kecil, Menengah, dan Mikro di sektor percetakan (48,8%), dan sebagian besar dari usaha tersebut telah beroperasi lebih dari dua tahun (90,9%). Sebagian besar responden (45,9%) memiliki antara 11 dan 20 staf. Sementara itu, 56 % responden merupakan staf administrasi dan 66 % merupakan lulusan perguruan tinggi (S1).

Tabel 1.  
Data Responden

	Deskriptif	N	%
Jenis Usaha	UMKM Percetakan	102	48,8
	UMKM Fotografi	81	38,8
	UMKM Interior Desain	14	6,7
	UMKM Jasa Konsultasi Online	12	5,7
Lama Usaha	2 Tahun	19	9,1
	> 2 Tahun	190	90,9
Jumlah Karyawan	0-10 Orang	59	28,2
	11-20 Orang	96	45,9
	> 20 Orang	54	25,8
Posisi Usaha	Pemilik	13	6,2
	Staf Pimpinan	40	19,1
	Staf Keuangan	39	18,7
	Staf Administrasi	117	56
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	23	11
	D3	48	23
	S1	138	66

Sumber: Data primer diolah, 2023

### Uji Validitas

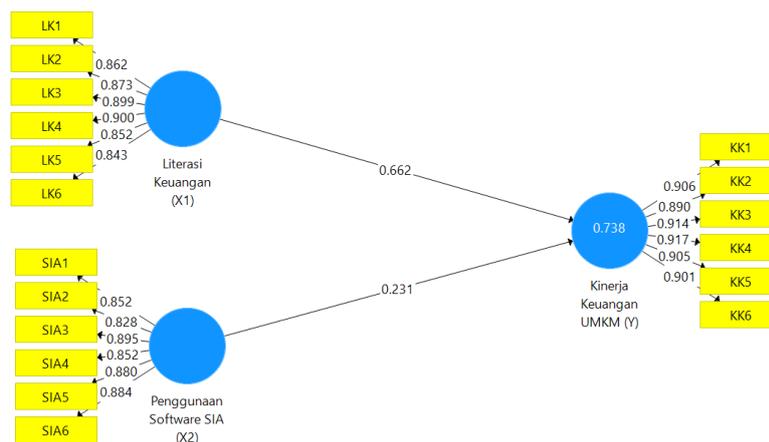
Tabel 2.  
Uji Validitas

Variabel	Indikator	Outer Loading
Literasi Keuangan (X1)	LK1	0,862
	LK 2	0,873
	LK 3	0,899
	LK 4	0,900
	LK 5	0,852

Penggunaan <i>Software</i> SIA (X2)	LK 6	0,843
	SIA1	0,852
	SIA2	0,828
	SIA3	0,895
	SIA4	0,852
	SIA5	0,880
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	SIA6	0,884
	KK1	0,906
	KK2	0,890
	KK3	0,914
	KK4	0,917
	KK5	0,905
	KK6	0,901

Sumber: Output PLS, data primer diolah, 2023

Gambar 2:  
Hasil Uji Validitas



Sumber: Output PLS, data primer diolah, 2023

Nilai outer loading masing-masing indeks variabel penelitian lebih besar dari 0,70 seperti terlihat pada Tabel 2 dan Gambar 2. Dengan demikian, seluruh item variabel penelitian lolos uji validitas.

### Uji Reliabilitas

Tabel 3.  
Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliabilitas	Cronbach's Alpha
Literasi Keuangan (X1)	0,950	0,937
Penggunaan <i>Software</i> SIA (X2)	0,947	0,933
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	0,965	0,956

Sumber: Output PLS, data primer diolah, 2023

*Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliabilitas* keseluruhan seluruh item pada variabel semuanya lebih besar dari 0,70 seperti terlihat pada Tabel 3. Dengan demikian, ditentukan bahwa seluruh ketentuan variabel yang digunakan dapat dipercaya atau reliabel.

### Uji R-Square

Tabel 4.  
Uji R-Square

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	0,738	0,735

Sumber: Output PLS, data primer diolah, 2023

Seperti terlihat pada Tabel 4, nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,735. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan UMKM dan penggunaan *software* sistem informasi akuntansi adalah signifikan (kuat), dengan koefisien sebesar 73,5%.

### Uji Path Coefficient

Tabel 5.  
Uji Path Coefficient

Variabel	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standart Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistics ( O/STDEV)</i>	<i>P-Values</i>
Literasi Keuangan => Kinerja Keuangan UMKM	0,662	0,660	0,078	8,453	0,000
Penggunaan <i>Software</i> SIA => Kinerja Keuangan UMKM	0,231	0,234	0,077	3,008	0,001

Sumber: Output PLS, data primer diolah, 2023

Saat memeriksa koefisien jalur di atas, terlihat jelas bahwa semua nilainya positif. Nilai P sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM dan nilai koefisien jalur menunjukkan bahwa pengaruh tersebut sebesar 0,662. Kebangkitan wirausaha merupakan hal yang menarik dan penting. Kemudian kinerja keuangan UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penggunaan *software* sistem informasi akuntansi (koefisien jalur = 0,231, nilai  $P = 0,001 < 0,05$ ).

### Pembahasan

#### a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Dengan koefisien jalur sebesar 0,662 dan nilai P sebesar  $0,000 < 0,05$ , penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan berhubungan positif dengan kinerja keuangan UMKM. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang secara signifikan mempengaruhi keakuratan evaluasi kinerja keuangan perusahaan mereka. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Winarno & Wijijayanti, (2018); Irawati & Lubis, (2022) tidak menemukan korelasi antara kinerja keuangan UMKM dengan tingkat literasi keuangannya.

Menurut teori perilaku terencana (TPB) Ajzen & Fishbein, (2005) berpendapat bahwa pelaku UMKM memiliki kemampuan dalam mengatasi permasalahan perilaku dalam pengelolaan keuangan. Peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM berasal

dari niat yang positif. Literasi keuangan yang baik sangat diutamakan, di samping pemberian pengetahuan, kepercayaan, dan pemahaman kepada pelaku UMKM. Selain itu, perkembangan akan terjadi seiring berjalannya waktu sebagai akibat dari pilihan bisnis dan keuangan yang diambil.

#### **b. Pengaruh Penggunaan *Software* Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Tabel 5 menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 0,231 dan nilai P sebesar  $0,001 < 0,05$ , akuntansi untuk menilai kinerja keuangan usaha kecil, menengah, dan mikro. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM dapat dievaluasi lebih akurat dengan bantuan *software* sistem informasi akuntansi. Hasil ini sesuai dengan kesimpulan yang dicapai Sinarwati et al., (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan *software* sistem informasi akuntansi akan menghasilkan pengelolaan bisnis UMKM yang lebih rapi dan terorganisir dibandingkan tanpa *software* tersebut.

Temuan penelitian ini konsisten dengan teori manfaat yang dirasakan (*Perceived Effectiveness Theory*) dari Adams et al., (1992), yang menyatakan bahwa pandangan individu terhadap kegunaan suatu teknologi mampu mendapatkan manfaat dan efek positif bagi orang yang menggunakannya. Keputusan keuangan yang tepat yang difasilitasi oleh *software* sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. UMKM akan kesulitan mengevaluasi produktivitas tanpa menggunakan sistem ini.

### **KESIMPULAN**

Studi ini menemukan bahwa dalam menilai kinerja keuangan UMKM sangat terbantu oleh literasi keuangan secara umum dan penggunaan *software* sistem informasi akuntansi. Peningkatan literasi keuangan membantu ketika mengevaluasi kesehatan keuangan UMKM. Hasil-hasil ini memperkuat gagasan bahwa TPB dapat digunakan untuk mengevaluasi pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh perilaku pengelolaan keuangan mereka; dalam penelitian ini, berfokus pada tindakan yang diambil di masa lalu sebagai akibat langsung dari niat positif. Untuk meningkatkan literasi keuangannya, para pelaku UMKM memerlukan sikap seperti ini. Teori manfaat yang dirasakan dan konsep terkait juga dapat diwakili oleh UMKM yang menggunakan *software* sistem informasi akuntansi. Keputusan keuangan yang tepat yang difasilitasi oleh penggunaan *software* sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. UMKM tidak akan dapat menilai kinerjanya tanpa sistem ini.

Jangka waktu penelitian yang singkat dan ukuran sampel yang kecil adalah dua kelemahan utamanya. Para peneliti juga khawatir dengan rendahnya respon dari perusahaan UMKM yang masih banyak terdapat di Pulau Jawa. UMKM yang belum terjangkau adalah UMKM yang berada di wilayah selain Pulau Jawa.

Temuan menunjukkan bahwa peneliti masa depan harus memperluas cakupan mereka di luar variabel yang berkaitan dengan literasi keuangan dan penggunaan *software* sistem informasi akuntansi. Kemudian, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas fokusnya dengan memasukkan UMKM lainnya yang memanfaatkan teknologi dan digitalisasi dalam prosedur produksinya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adams, D. A., Nelson, R., Todd, P. A., & Nelson, R. R. (1992). Perceived Usefulness, Ease of Use, and Usage of Information Technology: A



- Replication. *Source: MIS Quarterly*, 16(2), 227–247.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.2307/249577>
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). *The Influence of Attitudes on Behavior*. 173–221.
- Anshika, Singla, A., & Mallik, G. (2021). Determinants of Financial Literacy: Empirical Evidence from Micro and Small Enterprises in India. *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 248–255.  
<https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.03.001>
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. MA: Addison-Wesley.
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris Edisi 3: Vol. viii* (A. Tejokusumo, Ed.; 3rd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Jufrizen, & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME Performance Through Financial Literacy, Financial Technology, and Financial Inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>
- Ingratubun, M.I. 2019. UMKM Mampu Dorong Pertumbuhan Ekonomi. Diakses pada 3 September 2023, dari <http://pelakubisnis.com/2019/09/umkm-mampu-dorong-pertumbuhan-ekonomi/>
- Irawati, L., & Lubis, K. S. (2022). The Effect of Financial Literacy on Financial and Capital Management on MSME Performance. *Asean International Journal of Business*, 1(1), 77–85. <https://doi.org/10.54099/aijb.v1i1.66>
- Mokodompit, M. P., & Wuriasih, A. (2017). The Quality of Accounting Information System: A Case Of Regional Public Hospital Manokwari. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2, 275–290.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24914/jeb.v20i2.696>
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2020). The Role of Mobile Based Accounting Information Systems for MSMEs Performance. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(06), 2020.  
<https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I6/PR260198>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Bandung: ALFABETA.
- Williams, R. I., Pieper, T. M., Kellermanns, F. W., & Astrachan, J. H. (2018). Family Firm Goals and their Effects on Strategy, Family and Organization Behavior: A Review and Research Agenda. *International Journal of Management Reviews*, 20, S63–S82. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12167>
- Winarno, A., & Wijijayanti, T. (2018). Does Entrepreneurial Literacy Correlate to The Small-Medium Enterprises Performance in Batu East Java? *Article in Academy of Entrepreneurship Journal*, 24(1).  
<https://www.researchgate.net/publication/324971756>